

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Gorontalo pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Oktober Kota Gorontalo perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,95 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,52 pada Oktober 2023 menjadi 104,5 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,35 persen dan -1,64 persen.
- b. Pada bulan November 2024 Kota Gorontalo secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,12 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,65 pada November 2023 menjadi 104,78 pada November 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,27 persen dan -1,37 persen.
- c. Pada bulan Desember 2024 Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar -1,1 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,24 pada Desember 2023 menjadi 105,07 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -1,1 persen.

Risiko ke depan yang perlu diantisipasi adalah penurunan luas lahan yang terjadi seiring dengan pembangunan pada beberapa lahan pertanian sehingga mengakibatkan penurunan beras dan cabai rawit. Dampak dari Gerakan Pemanfaatan Pekarangan "Matahari" diharapkan akhir tahun mengurangi kenaikan harga akan bahan pangan khusus rica.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyebab inflasi pada komoditas tersebut di Kota Gorontalo pada triwulan IV tahun 2024, diidentifikasi bersumber dari berbagai faktor antara lain sebagai berikut:

1. Akibat penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi yang menyesuaikan harga internasional mengakibatkan terjadinya kenaikan harga pada harga komoditas: bawang merah, ikan layang, tomat dan komoditi ikan selar/ikan tude
2. Kenaikan cukai rokok menyebabkan harga rokok terkena imbas base year sehingga tercatat inflasi sepanjang tahun hingga September 2024
3. Penetapan Pemerintah menurunkan harga tiket pesawat untuk periode natal dan tahun baru atau nataru yang diberlakukan selama 16 hari di akhir 2024 mempengaruhi inflasi (administrative price)
4. Namun demikian, pada triwulan IV 2024 Kota Gorontalo membaik dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya. Terpantau harga bahan pangan strategis seperti beras, cabai rawit, tomat dan bawang merah mengalami penurunan pada bulan desember 2024, lebih rendah dibandingkan pada 2 bulan sebelumnya yang tercatat inflasi.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

Untuk mengendalikan inflasi akibat berbagai faktor di atas dan terus menjaga pasokan bagi masyarakat serta dengan harga terjangkau, maka dilaksanakan berbagai kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan strategi 4K di Kota Gorontalo pada Triwulan IV tahun 2024. Adapun sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan antisipasi dan kesiapan dalam menghadapi ancaman fenomena iklim El Nino melalui fasilitasi peralatan Alsintan, pengadaan bibit jagung dan penyaluran pupuk (**Ketersediaan Pasokan**)
 2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersubsidi dalam rangka HBKN menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 sebanyak 2.200 paket masing-masing paket berisi 7 komoditi yang berlokasi di Kecamatan Dumbo Raya dan Kecamatan Kota Tengah (**Keterjangkauan Harga**)
 3. Melaksanakan Pasar Murah bersubsidi dalam rangka HBKN menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 sebanyak 4.526 paket masing-masing paket berisi 6 komoditi yang berlokasi di 9 kecamatan bagi masyarakat umum dan penyandang Disabilitas (**Keterjangkauan Harga**)
 4. Pelaksanaan sidak ke distributor agar tidak menahan barang (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif**)
 5. Pelaksanaan bantuan Bus Gratis bagi Masyarakat yang berada di zona rawan pangan (**Kelancaran Distribusi, Komunikasi efektif**)
 6. Penerimaan bantuan pangan non tunai (BPNTD) (**Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga**)
 7. Penerimaan bantuan BBM Gratis bagi pengemudi bentor (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi**)
 8. Penerimaan bantuan bagi nelayan dan pembudidaya ikan air tawar (**Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan**)
 9. Penerimaan bantuan bagi UMKM dan Usaha Ekonomi Menengah (UEP) (**Ketersediaan Pasokan**)
 10. Himbauan belanja bijak, koordinasi TPID, capacity building anggota TPID, dan kegiatan persuasive kepada masyarakat (**Komunikasi Efektif**)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga :
 - Upaya stabilisasi pasokan dan harga melalui pemantauan lapangan dan pelaksanaan pasar murah/gelar pangan murah dapat menahan laju inflasi yang lebih tinggi
 - Intervensi pasar murah yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada Hari Besar Keagamaan Nasional Natal dan Tahun Baru 2025
2. Ketersediaan Pasokan :
 - Kegiatan sidak di pasar dan Gudang distributor membantu dalam pemantauan ketersediaan pasokan.
 - Perbaikan produksi pertanian melalui Pembangunan infrastruktur, pemberian bantuan

alat pertanian, penyaluran subsidi pupuk dan bantuan benih komoditas meningkatkan produksi hasil pertanian

3. Kelancaran Distribusi

- Pemberian subsidi BBM bagi pengemudi bentor dan peralatan perikanan seperti cool box kepada pedagang ikan dan fasilitasi distribusi pangan dalam penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah mampu memangkas ongkos distribusi komoditas

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan High Level Meeting TPID berjalan dengan efektif sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang efektif dalam pengendalian inflasi
- Pelaksanaan Capacity building telah meningkatkan kapasitas TPID dalam menjalankan program pengendalian inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi yang dilakukan *continuously*, TPID Kota Gorontalo ke depannya akan melakukan berbagai kebijakan, antara lain:

1. Keterjangkauan Harga :

- Membuat program subsidi komoditas yang mengalami inflasi pada pedagang di pasar tradisional.
- Melaksanakan intervensi harga secara berkala melalui Pasar Murah atau GPM terutama menjelang HBKN dan tahun baru.

2. Ketersediaan Pasokan:

- Memperkuat upaya peningkatan produktivitas antara lain: optimalisasi lahan, implementasi pertanian modern didukung penggunaan alsintan, petani milenial, penyuluhan dan pembiayaan alternatif.
- Melakukan realisasi Kerjasama Antar Daerah.

3. Kelancaran Distribusi:

- Pelaksanaan subsidi dan optimalisasi kerjasama perdagangan antar daerah.

4. Komunikasi Efektif

- Memperkuat informasi ketersediaan data pangan yang real time dan terintegrasi untuk mendukung pengambilan kebijakan yang tepat.